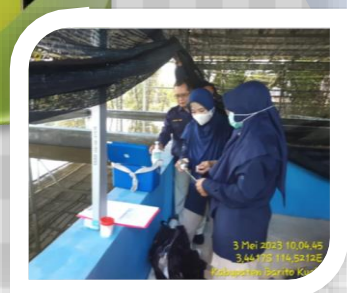




12 Juli 2023 12:52:29
5 Jalan A. Yani
Lingsar Ulin Timur
Kecamatan Landasan Ulin
Kota Banjar
Kalimantan Selatan



3 Mei 2023 10:04:45
3,64175° N 114,52125° E
Kecamatan Banjarbaru
Kota Banjarbaru
Kalimantan Selatan

RENCANA KINERJA TAHUNAN

(Revisi 1)

2024



DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANJARMASIN

Jl. Belitung Darat No. 118 A Banjarmasin – Kalimantan Selatan

Telp. : 0511 – 3352528 Fax. : 0511 – 3353948

Email : kkp.banjarmasinnew@yahoo.co.id / Website : www.kkpbanjarmasin.or.id

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan Rahmat-NYA atas tersusunnya Revisi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin.

Penyusunan Revisi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 ini merupakan upaya penyempurnaan rencana kinerja agar lebih baik dengan adanya peningkatan target indikator kinerja pada kegiatan dukungan manajemen.

Revisi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 ini selain menjelaskan tentang target dan hasil pencapaian kinerja kegiatan, realisasi anggaran dan rencana tindak lanjut atas permasalahan yang ditemui pada tahun sebelumnya, juga menjelaskan tentang target indikator kinerja kegiatan, rencana kegiatan dan alokasi anggaran kegiatan Tahun 2024, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan fokus dalam upaya pencapaian kinerja secara lebih optimal.

Revisi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 ini tentunya masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran maupun kritik untuk penyempurnaan rencana kinerja yang lebih baik dan tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan rencana kinerja ini.

Akhirnya kami berharap agar Revisi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 ini dapat menjadi pedoman dalam upaya pencapaian kinerja kegiatan selama Tahun 2024 dan bahan evaluasi dalam Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2025 – 2029 ditahun mendatang dalam upaya mendukung transformasi kesehatan menuju Indonesia Maju.



Banjarmasin, 19 November 2024

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Banjarmasin,

Bambang Priyanto, S.KM., M.Epid.
NIP 196709171990031001



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi	3
C. Sumber Daya Manusia	5
II. INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN	11
A. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan Pendanaan	12
B. Rincian Kegiatan	14
III. PENUTUP	19
A. Pemanfaatan RKT	19
B. Pemantauan Pelaksanaan RKT	20
LAMPIRAN	21

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional secara optimal dapat tercapai apabila pembangunan kesehatan dapat terwujud. Hubungan keduanya sangat jelas dalam pelaksanaan pembangunan nasional karena masyarakat yang sehat dapat memiliki pendidikan yang lebih baik, produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi, pendapatan dan tabungan yang lebih baik, perilaku dan kondisi hidup yang lebih sehat, serta stabilitas sosial yang lebih stabil. Pembangunan kesehatan di Indonesia harus menjadi prioritas agar pembangunan nasional berhasil. Pembangunan nasional yang tidak memperhatikan pembangunan kesehatan, memiliki tingkat keberhasilan yang lebih rendah dibandingkan dengan pembangunan nasional yang memperhatikan kesehatan. Dalam pelaksanaannya, pembangunan kesehatan di Indonesia yang dimuat dalam RPJMN 2020-2024 menghadapi berbagai tantangan yang dapat mengancam kondisi kesehatan masyarakat.

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu cermin indikator utama keberhasilan pembangunan Indonesia. Hal ini mengingat *Human Development Index (HDI)*, Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM), dan Indeks Kemiskinan Manusia (IKM) sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan kesehatan. Bahkan dalam skala global, pentingnya kesehatan masyarakat juga telah diangkat sebagai faktor utama dalam menjamin terwujudnya kesejahteraan, pembangunan masyarakat dan bangsa dalam upaya mencapai SDGs (*Sustainable Development Goals*).

Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan, pembangunan masyarakat dan bangsa dalam upaya mencapai SDGs (*Sustainable Development Goals*) tersebut, Kementerian Kesehatan berupaya antara lain dengan memperbaiki sistem kesehatan agar lebih kuat, tangguh dan mandiri dalam menghadapi ancaman kesehatan di masa depan dengan melakukan kegiatan transformasi kesehatan yang mencakup 6 jenis transformasi, seperti : transformasi Layanan Primer, Layanan Rujukan, Sistem Ketahanan Kesehatan, Sistem Pembiayaan Kesehatan, SDM Kesehatan, dan Teknologi Kesehatan.

Dalam upaya mendukung penerapan transformasi kesehatan dan memperjelas ruang lingkup tugas dan fungsi kekarantinaan kesehatan yang termasuk dalam pilar ketiga yaitu Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan memegang peran penting untuk mempertahankan sistem kesehatan yang baik ditengah ancaman kesehatan global. Apabila dilihat lebih jauh, cakupan Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan yang terkait langsung dengan fungsi kekarantinaan kesehatan yaitu : Memperkuat ketahanan tanggap darurat dengan melakukan jejaring nasional surveilans berbasis Ia, mempersiapkan tenaga cadangan tanggap darurat, dan melakukan Table Top Exercise kesiapsiagaan krisis.

Berdasarkan pilar ketiga tersebut, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis bidang kekarantinaan Kesehatan. Penataan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan telah mendapatkan persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui surat Nomor B/915/M.KT.01/2022 tanggal 29 Agustus 2022, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan yang ditetapkan pada 20 Februari 2023, dimana peraturan ini hanya merubah nomenklatur Unit Pelaksana Teknis tanpa merubah tugas dan fungsi yang sebelumnya ditetapkan, sehingga Satuan Kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin berubah menjadi **Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin**.

Salah satu fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan adalah penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran. **Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin** yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit telah menyusun Rencana Kinerja yang disusun setiap tahun dengan mengacu pada perencanaan dan anggaran Program P2P, dokumen RPJMN dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan ini akan menjadi dasar dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) yang didalamnya memuat tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan 2020 -2024.

Tahun anggaran 2024 merupakan tahun kelima pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan dalam periode pembangunan kesehatan lima tahunan periode 2020-2024.

Pada akhir tahun periode ini semua target indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan harus dapat dicapai.

Sebagai langkah awal mengantisipasi permasalahan dalam pencapaian kinerja perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Program P2P selama tahun 2020-2023, menunjukkan bahwa rata-rata target indikator kinerja kegiatan telah dapat dicapai dan sebagian telah melampaui dari target jangka menengah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan lebih baik seiring kondisi pandemic COVID-19 yang telah terkendali, meskipun kewaspadaan terhadap risiko berbagai penyakit menular tetap dilaksanakan. Adanya usaha dan kerja keras dalam upaya optimalisasi pelaksanaan kegiatan dengan melakukan penyesuaian beberapa kegiatan disertai kebijakan redesain sistem perencanaan dan penganggaran yang merupakan salah satu pilar penting dalam rangka menuju kualitas anggaran yang memiliki akuntabilitas, transparansi, dan bukti integritas yang tinggi dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran yang lebih relevan dengan tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan melalui penyelarasan kegiatan hingga level Kementerian/Lembaga dan antar Kementerian/Lembaga dalam upaya mewujudkan visi dan misi Presiden.

B. STRUKTUR ORGANISASI

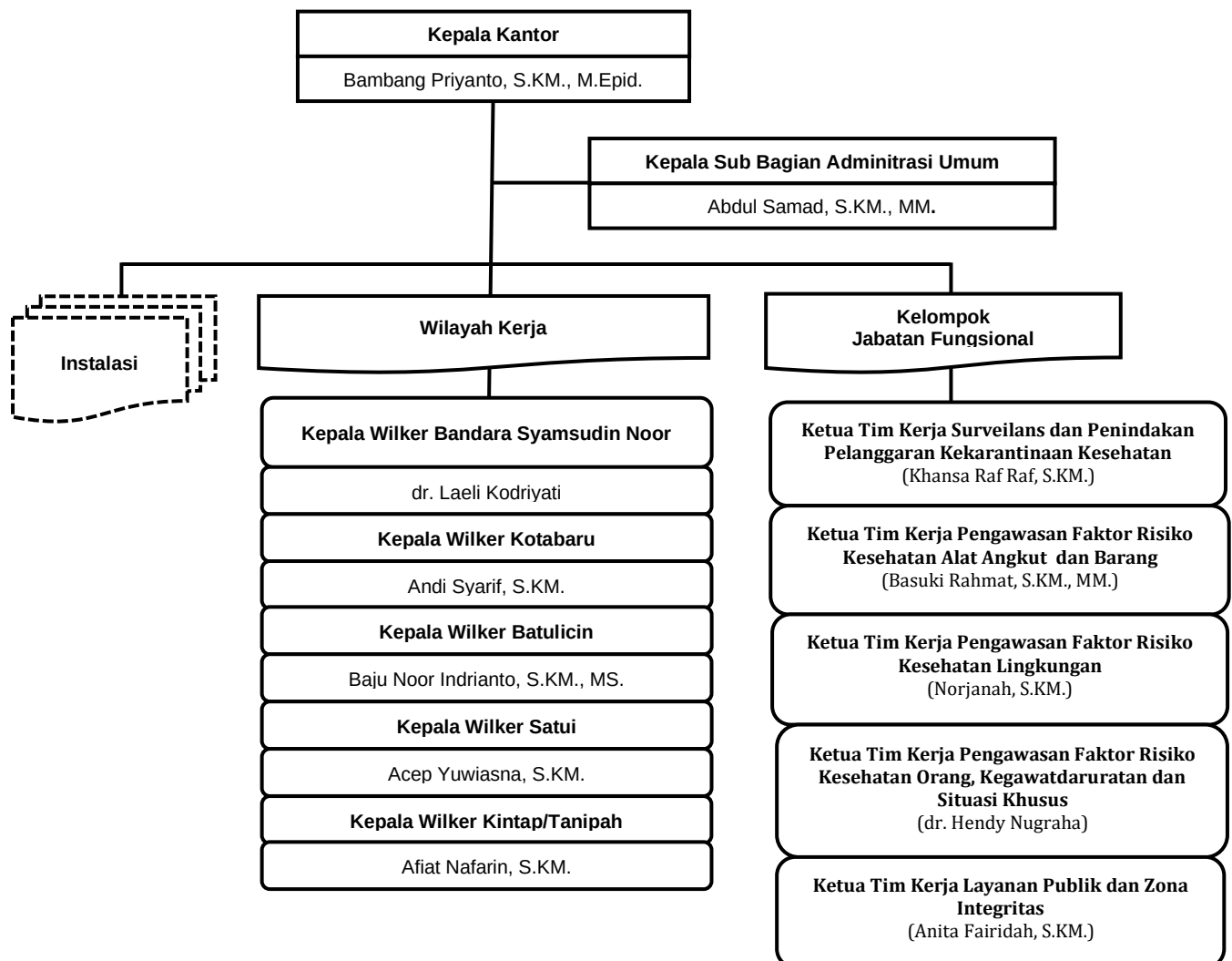
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan, dengan adanya kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam mewujudkan organisasi yang lebih proposional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, sehingga struktur organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin terdiri dari :

a. Sub Bagian Administrasi Umum

Mempunyai tugas melakukan Koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, Pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan Kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan Masyarakat, pengelolaan data dan informasi, Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, Persuratan, dan kerumahtanggaan.

- b. Instalasi
Merupakan unit pelayanan nonstruktural.
- c. Wilayah Kerja
Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi KKP, dapat dibentuk Wilker KKP yang ditetapkan oleh Menteri berdasarkan usulan dari Direktur Jenderal.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional
Mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi KKP sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI KERANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANJARMASIN



C. SUMBER DAYA MANUSIA

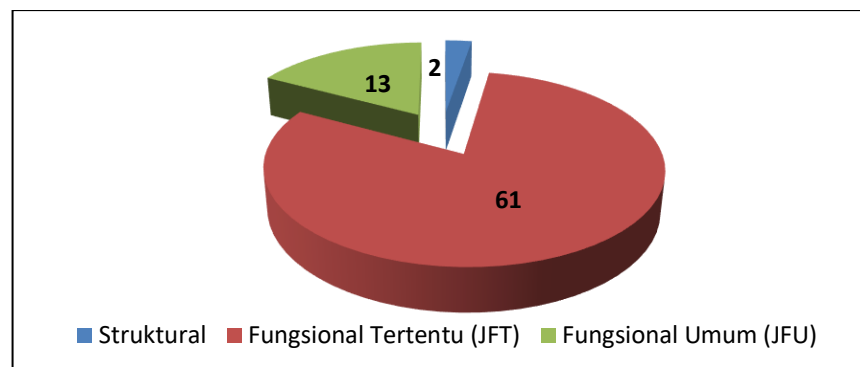
Sumber daya manusia yang merupakan kekuatan personil sampai dengan Bulan Desember 2023 di lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin untuk melaksanakan tugas dan fungsi terdiri atas : PNS berjumlah 73 orang, PPPK berjumlah 3 orang dan Tenaga PPNP berjumlah 31 orang.

Keadaan ini apabila dibandingkan dengan volume kegiatan dan beban kerja masih sangat kurang, sehingga masih diperlukan penambahan pegawai melalui mekanisme pengangkatan CPNS atau PPPK. Untuk lebih jelasnya, gambaran tentang kekuatan personil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin sebagai berikut :

1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan

Berdasarkan kelompok jabatan, dibagi menjadi 3 yaitu :

- Jabatan Struktural
- Jabatan Fungsional (JF)
- Jabatan Fungsional Pelaksana (JP)



Grafik 1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan

Dari grafik 1 menunjukkan bahwa pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin untuk Jabatan Struktural sebanyak 2 orang, Jabatan Fungsional (JF) sebanyak 61 orang, dan Jabatan Pelaksana (JP) sebanyak 13 orang.

a. Jabatan Struktural

Jabatan struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam

rangka memimpin suatu satuan organisasi yaitu Pejabat Eselon III sebagai Kepala Kantor dan Pejabat eselon IV sebagai Kepala Sub Bagian Administrasi Umum.

b. Jabatan Fungsional (JF)

Jabatan Fungsional adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri dan kenaikan pangkatnya disyaratkan dengan angka kredit. Dari 61 orang dengan Jabatan Fungsional (JF) terdiri atas :

Tabel 1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Dokter Muda	2
2	Dokter Pertama	3
3	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya	1
4	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	7
5	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	3
6	Epidemiolog Kesehatan Penyelia	2
7	Epidemiolog Kesehatan Mahir	2
8	Epidemiolog Kesehatan Terampil	2
9	Sanitarian Ahli Madya	1
10	Sanitarian Ahli Muda	3
11	Sanitarian Ahli Pertama	2
12	Sanitarian Penyelia	2
13	Sanitarian Mahir	1
14	Entomolog Kesehatan Ahli Muda	1
15	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama	2
16	Entomolog Kesehatan Mahir	2
17	Entomolog Kesehatan Terampil	1
18	Perawat Ahli Pertama	1
19	Perawat Penyelia	1
19	Perawat Mahir	2
20	Perawat Terampil	4
21	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia	1
22	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	2
23	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	1
24	Perencana Ahli Pertama	1
25	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1
26	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1
27	Pranata Keuangan APBN Mahir	1
28	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
29	Pranata Komputer Ahli Pertama	1
	Total	61

c. Jabatan Pelaksana (JP)

Jabatan Pelaksana adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi sesuai keahlian dan/atau keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi. Dari 13 orang dengan Jabatan Pelaksana (JP) terdiri atas :

Tabel 2. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Pelaksana

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Dokter	1
2	Perawat	1
3	Sanitarian Ahli	4
4	Sanitarian	1
5	Perencana	2
6	Analisis Keuangan	1
7	Pengelola BMN	1
8	Arsiparis	1
9	Pengemudi	1
	Total	13

2. Kebutuhan SDM dengan Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.01.07/MENKES/260/2022 tentang Peta Jabatan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Ditjen P2P, maka komposisi jabatan fungsional dan jabatan pelaksana saat ini apabila dibandingkan dengan kebutuhan SDM sesuai analisis beban kerja. Adapun rincian kebutuhan SDM sebagai berikut :

Tabel 3. Kebutuhan SDM Berdasarkan Peta Jabatan

No	Jenis Jabatan	Bezetting	Kebutuhan	Selisih
1	Dokter Muda	2	8	-6
2	Dokter Pertama	3	12	-9
3	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya	1	2	-1
4	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	7	7	0
5	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	3	9	-6
6	Epidemiolog Kesehatan Penyelia	2	2	0
7	Epidemiolog Kesehatan Mahir	2	3	-1
8	Epidemiolog Kesehatan Terampil	2	5	-3
9	Sanitarian Ahli Madya	1	1	0
10	Sanitarian Ahli Muda	3	2	1

No	Jenis Jabatan	Bezetting	Kebutuhan	Selisih
11	Sanitarian Ahli Pertama	2	2	0
12	Sanitarian Penyelia	2	2	0
13	Sanitarian Mahir	1	2	-1
14	Entomolog Kesehatan Ahli Muda	1	7	-6
15	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama	2	5	-3
16	Entomolog Kesehatan Mahir	2	2	0
17	Entomolog Kesehatan Terampil	1	3	-2
18	Perawat Ahli Pertama	1	1	0
19	Perawat Penyelia	1	2	-1
19	Perawat Mahir	2	4	-2
20	Perawat Terampil	4	6	-2
21	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia	1	2	-1
22	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	2	3	-1
23	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	1	1	0
24	Perencana Ahli Pertama	1	2	-1
25	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	1	0
26	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	2	-1
27	Pranata Keuangan APBN Mahir	1	1	0
28	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	1	0
29	Pranata Komputer Ahli Pertama	1	1	0
	Total	61	101	40

Dari tabel 3 tersebut di atas, menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan SDM yang harus dipenuhi melalui mekanisme CASN atau CPPPK sebanyak 40 orang. Meskipun begitu saat ini untuk pelaksanaan dan pencapaian kinerja kegiatan telah dilakukan berbagai upaya optimalisasi penggunaan SDM melalui pembagian jadwal dan tugas tambahan agar pencapaian kinerja dapat terlaksana dengan baik.

Sedangkan apabila kebutuhan tenaga dibandingkan dengan pencapaian indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4. Perbandingan Kebutuhan Sumber Daya Manusia dengan Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Parameter Kegiatan		Penanggung Jawab Kegiatan	Jumlah ASN	Keterangan
			Kriteria	Volume			
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN	Orang yang Diperiksa Sesuai Standar	3.187.387	Tim Kerja 4	Kantor Induk : 8 orang Wilker : 10 orang	Terdapat kekurangan tenaga 11 orang
			Alat Angkut yang Diperiksa Standar	57.738	Tim Kerja 2	Kantor Induk : 8 orang Wilker : 9 orang	
			Barang yang Diperiksa Sesuai Standar	254			
			Lingkungan yang Diperiksa Sesuai Standar	1.435	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 10 orang Wilker : 5 orang	
		Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Pemeriksaan Orang	2.692	Tim Kerja 4	Kantor Induk : 8 orang Wilker : 10 orang	Terdapat kekurangan tenaga 22 orang
			Pemeriksaan Alat Angkut	15	Tim Kerja 2	Kantor Induk : 8 orang Wilker : 9 orang	
			Pemeriksaan Barang	-			
			Pemeriksaan Lingkungan	90	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 10 orang Wilker : 5 orang	
		Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	1	Tim Kerja 1	Kantor Induk : 5 orang Wilker : 6 orang	Terdapat kekurangan tenaga 12 orang
			Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	63	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 10 orang Wilker : 5 orang	
			Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	12	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 10 orang Wilker : 5 orang	
			Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	48	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 10 orang Wilker : 5 orang	
			Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat <2	115	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 10 orang Wilker : 5 orang	
			Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	66	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 10 orang Wilker : 5 orang	
			Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer <1	36	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 10 orang Wilker : 5 orang	
			Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	288	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 10 orang Wilker : 5 orang	
			Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	368	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 10 orang Wilker : 5 orang	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Parameter Kegiatan		Penanggung Jawab Kegiatan	Jumlah ASN	Keterangan
			Kriteria	Volume			
			Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	256	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 10 orang Wilker : 5 orang	
	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai kinerja anggaran	Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran serta Pelaksanaan urusan administrasi KKP.	88	Sub Bagian Adum	Kantor Induk : 12 orang Wilker : 2 orang	Terdapat kekurangan tenaga 9 orang
		Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran		94	Sub Bagian Adum		
		Kinerja implementasi WBK satker		75	Sub Bagian Adum / Tim Kerja 5		
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya		90%	Sub Bagian Adum		
		Persentase Realisasi Anggaran		96%	Sub Bagian Adum		

BAB II

INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit / Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit 2. Menurunnya Infeksi penyakit HIV 3. Menurunnya Insiden TBC 4. Meningkatnya kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria 5. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi kusta 6. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular 7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun 8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun 9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat 10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium Program Dukungan Manajemen 1. Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

A. SASARAN KEGIATAN/KRO/RO DAN PENDANAAN

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Alokasi 2024 (000)
1	Koordinasi a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0.97	3,386,267
2	Pelayanan publik kepada masyarakat a. Pelayanan Kesehatan Haji b. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0.97	3,386,267
3	Pelayanan publik lainnya a. Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut b. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes c. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD d. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria e. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare f. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS g. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB h. Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0.97	3,386,267
4	Sarana Bidang Kesehatan a. Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0.97	3,386,267
5	Pelayanan publik lainnya a. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan b. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara c. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus d. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD e. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%	705,537
6	Layanan Manajemen SDM Internal a. Pelatihan Bidang Kesehatan	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN	1	995,420
7	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Nilai Kinerja Anggaran	88	331,769

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2024	Alokasi 2024 (000)
8	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan BMN b. Layanan Perkantoran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	14,233,182
9	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan Hukum b. Layanan Hubungan Masyarakat c. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal d. Layanan Umum e. Layanan Penyelenggaraan Kerasipan	Kinerja implementasi WBK satker	75	293,732
10	Layanan Manajemen SDM Internal a. Layanan Manajemen SDM b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	90%	385,980
11	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Manajemen Keuangan	Persentase Realisasi Anggaran	96%	71,600

B. RINCIAN KEGIATAN

1. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Rincian Output	Tahun 2024			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi	Volume			Alokasi		
					2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Koordinasi a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	27	Orang	363,386	11	27	48	72,930	363,386	461,375
2	Pelayanan publik kepada masyarakat a. Pelayanan Kesehatan Haji b. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	6,972	Orang	947,820	23,500	6,972	6,532	886,035	947,820	931,560
3	Pelayanan publik lainnya a. Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut b. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes c. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD d. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria e. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare f. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS g. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB h. Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Pelayanan publik lainnya i. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan j. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara k. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus l. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD m. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	1,056	Layanan	1,204,922	871	1,056	1,150	944,703	1,204,922	936,495

No	Rincian Output	Tahun 2024			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi	Volume			Alokasi		
					2023	2024	2025	2023	2024	2025
4	Sarana Bidang Kesehatan a. Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	4	Paket	1,473,946	4	4	11	1,816,630	1,473,946	1,264,341
5	Layanan Manajemen SDM Internal a. Pelatihan Bidang Kesehatan	208	Orang	995,420	24	208	34	365,180	995,420	1,241,650
6	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	29	Dokumen	304,589	31	29	29	545,050	304,589	386,440
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan BMN b. Layanan Perkantoran Layanan Dukungan Manajemen Internal c. Layanan Hukum d. Layanan Hubungan Masyarakat e. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal f. Layanan Umum g. Layanan Penyelenggaraan Kerasipan	42	Layanan	14.479.574	31	42	42	14,688,271	14.479.574	18,622,075
8	Layanan Sarana dan Prasarana Internal a. Layanan Sarana Internal b. Layanan Prasarana Internal	-	Unit	-	2	-	9	4.057.150	-	8,303,970
9	Layanan Manajemen SDM Internal a. Layanan Manajemen SDM b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	75	Orang	385,980	77	75	98	154,720	385,980	622,910
10	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Manajemen Keuangan	4	Layanan	71,600	-	-	-	-	71,600	89,380

2. Sumber Pendanaan

No	Rincian Output	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	Koordinasi a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah		363,386		363,386	Wilker dan Pelsus : 1. Wilker bandara Syamsudin Noor Banjarbaru 2. Wilker Kotabaru 3. Wilker Batulicin 4. Wilker Satui 5. Wilker Kintap / Tanipah 6. Pelsus Sei Puting
2	Pelayanan Publik kepada Masyarakat a. Pelayanan Kesehatan Haji b. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas		947,820		947,820	
3	Pelayanan Publik lainnya a. Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut b. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes c. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD d. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria e. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare f. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS g. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB h. Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria		1,204,922		1,204,922	

No	Rincian Output	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
	Pelayanan publik lainnya i. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan j. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara k. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus l. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD m. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare		1,204,922		1,204,922	Wilker dan Pelsus : 1. Wilker bandara Syamsudin Noor Banjarbaru 2. Wilker Kotabaru 3. Wilker Batulicin 4. Wilker Satui 5. Wilker Kintap / Tanipah 6. Pelsus Sei Puting
4	Sarana Bidang Kesehatan a. Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	569,666	904,280		1,473,946	
5	Layanan Manajemen SDM Internal a. Pelatihan Bidang Kesehatan		995,420		995,420	
6	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	304,589			304,589	
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan BMN b. Layanan Perkantoran	14.479.574			14.479.574	

No	Rincian Output	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
	Layanan Dukungan Manajemen Internal c. Layanan Hukum d. Layanan Hubungan Masyarakat e. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal f. Layanan Umum g. Layanan Penyelenggaraan Kerasipan	14.479.574			14.479.574	Wilker dan Pelsus : 1. Wilker bandara Syamsudin Noor Banjarbaru 2. Wilker Kotabaru 3. Wilker Batulicin 4. Wilker Satui 5. Wilker Kintap / Tanipah 6. Pelsus Sei Puting
8	Layanan Sarana dan Prasarana Internal a. Layanan Sarana Internal b. Layanan Prasarana Internal	-			-	
9	Layanan Manajemen SDM Internal a. Layanan Manajemen SDM b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	385,980			385,980	
10	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Manajemen Keuangan	71,600			71,600	

BAB IV

PENUTUP

A. PEMANFAATAN RKT

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi/ kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan.

Untuk kegiatan yang sedang dilaksanakan pada Tahun 2024, yang merupakan tahapan lanjutan dari Tahun 2023 dalam upaya mencapai target indikator kinerja kegiatan hingga akhir tahun 2024 sesuai Rencana Aksi Kegiatan periode 2020-2024. Berbagai penyesuaian telah dilakukan untuk mendorong percepatan dan peningkatan pencapaian indikator kinerja program, termasuk adanya kebijakan Tahun 2024 terkait penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada indikator kinerja kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di lingkungan Kementerian Kesehatan yaitu penyesuaian target indikator kinerja kegiatan yang diharapkan adanya upaya yang lebih optimal dalam peningkatan capaian kinerja.

Tersusunnya Revisi Rencana Kinerja Tahun 2024 diharapkan menjadi dasar kelanjutan pelaksanaan kegiatan hingga akhir tahun mendatang seiring dengan kebijakan redesain sistem perencanaan dan penganggaran yang merupakan salah satu pilar penting dalam rangka menuju kualitas anggaran yang memiliki akuntabilitas, transparansi, serta bukti integritas yang tinggi dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran yang lebih relevan dengan tugas dan fungsi Kantor Kesehatan pelabuhan dengan penyelarasan kegiatan hingga level Kementerian/Lembaga dan antar Kementerian/Lembaga dalam upaya mewujudkan visi dan misi Presiden. Adapun pemanfaatan Rencana Kinerja Tahunan ini sebagai berikut :

1. Sebagai acuan dalam melaksanakan dan mengembangkan program-program kegiatan kekarantina kesehatan dan pelaksanaan tata kelola administrasi yang baik.
2. Sebagai pedoman untuk penetapan anggaran berbasis kinerja agar konsisten baik dalam proses maupun ketentuan rencana kerja.

3. Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah, dan terukur.
4. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

B. PEMANTAUAN PELAKSANAAN RKT

Kegiatan pemantauan dilakukan setelah penetapan Rencana Kinerja Tahunan di awal tahun atau setelah dilakukan revisi, sehingga dapat diketahui tujuan akhir yang akan dicapai pada tahun yang bersangkutan. Hasil dari kegiatan pemantauan ini akan menjadi bahan evaluasi dalam menentukan upaya perbaikan dan penyesuaian rencana kinerja pada tahun berjalan melalui mekanisme revisi atau menjadi dasar bagi penyusunan pada tahun yang akan datang. Adanya kegiatan pemantauan dan evaluasi sangat bermanfaat :

1. Untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan perencanaan melalui pemantauan tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian saat dilaksanakan pemantauan tersebut.
2. Untuk mengidentifikasi masalah pelaksanaan kegiatan melalui pemantauan permasalahan yang terjadi selama kegiatan yang telah dijalankan.
3. Untuk melakukan evaluasi efektifitas pelaksanaan rencana kinerja dengan pencapaian tujuan (target) dan sasaran kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan yang telah ditetapkan di awal.
4. Untuk melakukan penilaian pola kerja dan manajemen kinerja yang digunakan secara tepat dalam pencapaian tujuan.
5. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja satuan kerja.

Untuk dapat mencapai target kinerja kegiatan sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan, didukung dengan kinerja yang lebih baik, optimal dan profesional, serta penguatan kepatuhan internal dalam pengawasan dan evaluasi mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan serta peningkatan kompetensi kualitas SDM agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, peningkatan jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor serta kegiatan yang terarah dan berkesinambungan.

Lampiran 1

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2024

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/ PLBDN	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97
		a. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	3.187.387	264.991	530.183	795.174	1.060.166	1.325.187	1.596.798	1.861.790	2.126.941	2.392.032	2.657.024	2.922.175	3.187.387
		b. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	57.738	4.809	9.618	14.427	19.236	24.060	28.869	33.678	38.502	43.311	48.120	52.929	57.738
		c. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	254	21	42	63	85	106	127	148	169	190	211	232	254
		d. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	1.435	118	236	355	475	595	715	835	954	1.074	1.194	1.315	1.435
		2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		a. Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan orang	2.692	223	445	668	892	1.116	1.348	1.572	1.795	2.017	2.240	2.462	2.692
		b. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan alat angkut	15	-	1	2	3	4	5	6	7	9	11	13	15
		c. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan barang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		d. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan lingkungan	90	6	12	18	26	34	43	52	61	69	76	83	90
		3. Indeks Pengendalian faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	63	7	12	19	26	32	37	41	47	53	58	63	63
		c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	48	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44	48
		e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	115	10	19	29	38	48	58	67	77	86	96	105	115
		f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	84	7	14	21	28	35	42	49	56	63	70	77	84
		g. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	36	3	6	9	12	15	18	21	24	27	30	33	36
		h. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	288	24	48	72	96	120	144	168	192	216	240	264	288

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		i. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	368	31	61	92	123	153	184	215	245	276	307	337	368
		j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis	256	21	43	64	85	107	128	149	171	192	213	235	256
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai Kinerja Anggaran	88	25	26	28	29	49	55	60	62	65	67	78	88
		a. Penyerapan Anggaran	84	1,75	1,75	23,17	23,17	28,71	41,58	52,76	52,76	57,26	72,13	72,13	84
		b. Konsistensi	99	100	100	99,79	99,79	98,86	95,48	95,86	95,86	98,40	100	100	99
		c. CRO	100	3,41	3,41	13,01	13,01	29,87	40,38	55,14	55,14	59,19	74,25	74,25	100
		d. Efisiensi	7	0,40	0,40	(15,54)	(15,54)	5,47	6,27	3,63	3,63	3,35	(5,32)	(5,32)	7
		e. Nilai Efisiensi	67	40,99	40,99	11,15	11,15	63,69	65,68	59,08	59,08	58,37	36,71	36,71	67
		5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
		a. Revisi DIPA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		b. Deviasi Halaman III DIPA	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
		c. Penyerapan Anggaran	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
		d. Belanja Kontraktual	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
		e. Penyelesaian tagihan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		f. Pengelolaan UP dan TUP	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
		g. Dispensasi SPM	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		h. Capaian output	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		6. Kinerja Implementasi WBK Satker	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	90%	3%	28%	58%	63%	68%	73%	76%	79%	82%	85%	88%	90%
		8. Persentase Realisasi Anggaran	96%	1%	5%	10%	19%	24%	31%	47%	55%	60%	70%	80%	96%

Banjarmasin, 15 Januari 2024

Kepala Kantor,



Bambang Priyanto, S.KM., M.Epid.
NIP 196709171990031001

Lampiran 2

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2023

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	27 Kegiatan	Koordinasi pelayanan kekarantinaan di pelabuhan/bandara/PLBD													
			Rapat Koordinasi / Pembentukan Forum Pelabuhan Sehat			16.322			16.322			16.322			16.322	Timker 3
			Koordinasi / Konsultasi Kegiatan Program P2P		36.586		36.586		36.586		36.586		36.586		36.586	Timker 1-4
			Rapat Koordinasi dan Simulasi Persiapan Tim PPIH Bidang Kesehatan					24.106								Timker 3
			Pertemuan Koordinasi dan Pemantapan Hygiene Sanitasi Pangan Penjamah Makanan Catering Haji								13.800					Timker 4
			Rapat Evaluasi Pelaksanaan Vaksinasi Pelaku Perjalanan Internasional			12.450										Timker 4
			Pertemuan Advokasi dan Evaluasi Pelaksanaan Pengendalian Risiko Lingkungan di Pelabuhan Khusus / Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)			3.825			3.825			3.825			3.825	Timker 3
	Sosialisasi dan Desiminasi	180 Orang	Sosialisasi pelaksanaan kekarantinaan di pelabuhan/bandara/PLBD													
			Sosialisasi Organisasi dan Tata Kerja dan Peraturan Kekarantinaan			33.910					33.910		33.910			Timker 1
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelayanan Kesehatan Haji	6.460 Orang	Pelayanan Kesehatan Haji di Bandara													
			Pelayanan Kesehatan Embarkasi					491.760								Timker 4
			Pelayanan Kesehatan Debarkasi						363.720							Timker 4
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	512 Orang	Pemeriksaan kesehatan masyarakat													
			Pelayanan Kesehatan pada Situasi Gawat Darurat			450			450			450			450	Timker 4

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
			Pelayanan Vaksinasi		7.200		7.200		7.200		7.200		7.200		7.200	Timker 4
			Verifikasi terhadap Rumah Sakit dan Klinik yang mengajukan persetujuan penerbitan ICV			8.820			8.820			8.820			8.820	Timker 4
			Pengawasan Rumah Sakit dan Klinik yang Melaksanakan Penerbitan ICV			3.015			3.015			3.015			3.015	Timker 4
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	9 Layanan	Pengendalian faktor risiko lingkungan													
			Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan TPM Pra Embarkasi					4.680								Timker 3
			Pemeriksaan dan Pengendalian Sanitasi Lingkungan Asrama Haji					3.040								Timker 3
			Survey dan Pengendalian Vektor dan BPP Asrama Haji					6.080								Timker 3
			Pengawasan / Pemeriksaan Kualitas Air dan TTU di Pelabuhan dan Bandara			6.572			6.572			6.572			6.572	Timker 3
			Pemeriksaan Kualitas Makanan di Pelabuhan dan Bandara			1.445			1.445			1.445			1.445	Timker 3
			Pengelolaan Limbah Medis						8.000						8.000	Timker 3
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	30 Layanan	Pemeriksaan orang, barang, alat angkut													
			Pengendalian Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS dan TB						300						300	Timker 4
			Penanganan Alat angkut, Orang dan Barang pada Situasi KLB/Wabah/ KKM		600		600		600		600		600		600	Timker 1
			Penyelidikan epidemiologi (PE) pada situasi KLB/wabah/KKM		600		600		600		600		600		600	Timker 1
			Reviu Rencana Kontingensi / Table Top Rencana Kontigensi								35.446		35.446		35.446	Timker 1
IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ

				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	444 Layanan	<i>Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara</i>		65.120		65.120		65.120		65.120		65.120		65.120	<i>Timker 1 dan 2</i>
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Pelaksanaan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	120 Layanan	<i>Pelaksanaan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus</i>		93.300										93.300	<i>Timker 4</i>
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Pengendalian vektor DBD	38 Layanan	<i>Pengendalian vektor DBD</i>			11.438			11.438			11.438			11.438	<i>Timker 3</i>
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	63 Layanan	<i>Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes</i>			44.493			44.493			44.493			44.493	<i>Timker 3</i>
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	43 Layanan	<i>Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare</i>			5.149			5.149			5.149			5.149	<i>Timker 3</i>
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD Kategori I	120 Layanan	<i>Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD Kategori I</i>			10.800			10.800			10.800			10.800	<i>Timker 3</i>
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	12 Layanan	<i>Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria</i>			5.160			5.160			5.160			5.160	<i>Timker 3</i>
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	120 Layanan	<i>Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare</i>			10.800			10.800			10.800			10.800	<i>Timker 3</i>
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS	20 Layanan	<i>Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS</i>			6.570			6.570			6.570			6.570	<i>Timker 4</i>
IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ

				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	10 Layanan	<i>Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit TB</i>			13.637			13.637			13.637			13.637	Timker 4
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan penemuan aktif surveilans migrasi malaria	20 Layanan	<i>Pelaksanaan penemuan aktif surveilans migrasi malaria</i>			4.850			4.850			4.850			4.850	Timker 4
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk	4 Paket	Pengadaan Alat dan Bahan Kesehatan													
			<i>Sarana dan Prasarana Pengendalian Vektor dan BPP</i>			59.650										Timker 3
			<i>Sarana dan Prasarana Sanitasi Lingkungan</i>			26.932										Timker 3
			<i>Pengadaan Bahan / Alat Bahan Medis dan Non Medis Untuk Pelayanan</i>			218.342				218.342				218.342		Timker 4
			<i>Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekarantinaan</i>			128.598									128.598	
			<i>Bahan Dukungan Penerbitan Dokumen Kesehatan</i>			244.112				244.112				244.112		Timker 2
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	Pelatihan kesehatan	24 Orang	Pelatihan Bidang Kesehatan - pnbp													
			<i>Peningkatan Kualitas SDM Kualifikasi Karantina Kesehatan dan Surveilans Epidemiologi</i>		364.000		184.500					26.120		26.120		Timker 1 dan 2
			<i>Peningkatan Kualitas SDM Kualifikasi Tenaga Medis dan Paramedis</i>				12.040		12.040		12.040		12.040	12.040	12.040	Timker 4
			<i>Peningkatan Kapasitas SDM Sanitarian dan Entomolog</i>			124.000				124.000		19.480		19.480	19.480	Timker 3
			<i>Pelatihan Basic Life Support / Automated External Defibrillator (AED)</i>								4.000	4.000	4.000	4.000		Timker 4
Kinerja implementasi WBK satker	Layanan BMN	4 Layanan	Pengelolaan BMN													
			<i>Penyusunan Laporan BMN</i>						7.560						7.560	Subbag Adum
			<i>Penghapusan dan Pemusnahan BMN</i>						1.555						1.555	Subbag Adum
			<i>Penyelesaian Masalah BMN</i>				8.110									Subbag Adum

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
			Penyusunan RKBMN										15.120			Subbag Adum
			Penyusunan PBMN Komprehensif								19.114					Subbag Adum
Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Hukum	3 Layanan	Layanan Hukum dan Kepatuhan Internal Ditjen P2P													
			Penanganan Pengaduan Masyarakat dan Whistleblowing System										250			Subbag Adum
			Penguatan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi PPNS Ditjen P2P					12.240								Subbag Adum
Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Hubungan Masyarakat	2 Layanan	Pelayanan humas dan protokoler													
			Pameran Bidang Kesehatan											48.746		Subbag Adum
			Desiminasi / Promosi Informasi Kegiatan Melalui Media Cetak												20.310	Subbag Adum
Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Reformasi Birokrasi Ditjen Pencegahan dan	4 Layanan	Reformasi Birokrasi Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit													
			Reviu Data Klasifikasi UPT		300											Subbag Adum
			Penyusunan dan Reviu Analisis Beban Kerja, Peta dan Informasi Jabatan		300											Subbag Adum
			Penyusunan / Monev SOP AP UPT		300											Subbag Adum
			Pembangunan Zona Integritas Menuju Satker WBK, Penguatan dan Pendampingan Assessment Penilaian Satker WBK/WBBM		9.600											Subbag Adum
Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Umum	6 Layanan	Layanan umum dan perlengkapan													
			Langganan Aplikasi Meeting Berbayar		6.336											Subbag Adum
			Penatalaksanaan Penilaian Mandiri Kantor Berhias		6.000											Subbag Adum
			Penyusunan Rencana Umum Pengadaaan		300											Subbag Adum
			Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa			10.910			10.910			10.910			10.910	Subbag Adum
			Sewa Kendaraan		78.000											

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
			<i>Saka Bakti Husada Ditjen P2P</i>			3.027			3.027			3.027			3.027	Subbag Adum
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Perkantoran	12 Layanan	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	766.520	766.520	766.520	1.533.040	766.520	766.520	1.533.040	766.520	766.520	766.520	766.520	766.520	Subbag Adum
			<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>		295.112	295.112	295.112	295.112	295.112	295.112	295.112	295.112	295.112	295.112	295.112	Subbag Adum
Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Layanan Manajemen SDM	70 Orang	Layanan Administrasi Kepegawaian Ditjen P2P													
			<i>Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pegawai</i>			600										Subbag Adum
			<i>Peningkatan Kompetensi Pegawai</i>				8.110						8.110			Subbag Adum
			<i>Layanan Mutasi Kepegawaian</i>						16.220					16.220		Subbag Adum
			<i>Pembinaan Pegawai</i>				300	5.855		5.855		5.855		5.855		Subbag Adum
			<i>Pemeriksaan Kesehatan ASN</i>		243.750											Subbag Adum
Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	5 Orang	Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Ditjen P2P													
			<i>Diklat/Seminar/ Kursus Dukungan Manajemen</i>		14.562			14.562			14.562			14.562		Subbag Adum
			<i>Workshop Pelayanan Prima / Protokoler / Kearsipan</i>							5.650			5.650			Subbag Adum
Nilai kinerja anggaran	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	8 Kegiatan	Pelaksanaan koordinasi lintas sektor lintas program													
			<i>Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor Terkait Evaluasi Program</i>		24.353		24.353		24.353		24.353		24.353		24.353	Subbag Adum
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	4 Dokumen	Rencana program pencegahan pengendalian penyakit dan dukungan manajemen													
			<i>Penyusunan E-Renggar</i>		35.800											Subbag Adum
			<i>Penyusunan RKAKL</i>			329										Subbag Adum

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
			Pembahasan dan Penelaahan Usulan Dokumen Perencanaan Anggaran dan Revisi Anggaran								35.800			35.800		Subbag Adum
Nilai kinerja anggaran	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	19 Dokumen	Pemantauan, evaluasi dan pelaporan program													
			Penyusunan Laporan E-Monev Penganggaran/Bappenas/Eperformance									900				Subbag Adum
			Penyusunan Laporan Kinerja		22.680			1.500								Subbag Adum
			Evaluasi SAKIP			7.000		38.360								Subbag Adum
			Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan		120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	Subbag Adum
			Penyusunan Laporan Indikator RAK			295										Subbag Adum
			Penyusunan Perjanjian Kinerja Satker Ditjen P2P					8.920								Subbag Adum
			Penyusunan Laporan Tahunan Satker				1.440									Subbag Adum
Presentase Realisasi Anggaran	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen	Pengelolaan Keuangan Ditjen P2P													
			Penyusunan Laporan Keuangan (Semester II TA. 2023)		16.640											Subbag Adum
			Penyusunan Laporan Keuangan Komprehensif (Triwulan III TA. 2024)				300				680		16.640		8.530	Subbag Adum
			Penyusunan Laporan Keuangan (Semester I TA. 2024)				300			16.640						Subbag Adum
			Pengelolaan Perbendaharaan Ditjen P2P													Subbag Adum
			Pencairan Anggaran dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan (LS,UP,TUP)		2.720		2.720		2.720		2.720		2.720		2.720	Subbag Adum
Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2 Dokumen	Penyelenggaraan Kearsipan													

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
			Penataan Persuratan dan Kearsipan			5.780			5.780	13.180		5.780			5.780	Subbag Adum
			Penyusutan Arsip di Lingkungan Ditjen P2P				11.040									Subbag Adum

Banjarmasin, 15 Januari 2024
Kepala Kantor,



Bambang Priyanto, S.KM., M.Epid.
NIP 196709171990031001